

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS  
PUI SI DENGAN METODE OUTDOOR STUDY DI SMPN 1 SINDUE  
TOBATA KELAS VIII**

Moh. Al Farizi  
[rizialfarizimoh@gmail.com](mailto:rizialfarizimoh@gmail.com)  
Universitas Tadulako

---

**Article Info**

**Article history:**

*Published July 30, 2024*

---

**Kata Kunci:**

*Menuliskan puisi, Outdoor Study.*

---

**ABSTRAK**

Perumusan permasalahan didalam penelitian ini merupakan 1) Apakah metode outdoor study bisa memberikan peningkatan kemampuan siswa menuliskan puisi di SMPN 1 Sindue Tobata kelas VIII. Desain penelitian ini merupakan penelitian aksi kelas. Data penelitian ini merupakan data proses belajar serta data hasil pembelajaran. Sumber data penelitian ini merupakan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sindue Tobata pada jumlah siswa keseluruhan 54 orang. Teknik yang digunakan mengumpulkan data, yaitu: Data pada kemampuan siswa menuliskan puisi dan data mengenai situasi pada proses belajar mengajar yang didapatkan dari observasi siswa. Metode yang dipakai pada penelitian ini merupakan metode deskriptif. Data dianalisis memakai teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian ini ditunjukkan jika belajar ditingkatnya Kemampuan Siswa Ketika Menuliskan puisi pada Metode Outdoor Study Di SMPN 1 Sindue Tobata Kelas VIII adanya peningkatan yang baik, pada proses pembelajaran, serta hasil pembelajaran. Proses pembelajaran membuat puisi dengan metode outdoor study di siklus I tidak memuaskan, kondisi kelas tidak kondusif, dan belum tercapai nilai KKM. Proses belajar siklus II sangat memuaskan sesudah dibuatnya perbaikan kepada permasalahan siklus I. di siklus II, Peneliti melakukan suatu pembelajaran menuliskan puisi dengan sangat baik. Hasil penelitian diperhatikan aspek nilai seperti: selarasnya tema, memiliki pesan aktual dan sangat memiliki manfaat, pafa jenis puisi, utuh dan tuntas, memberikan verminan atas kekayaan kata, bentuk kata baik pada bentuk dan bermakna (kohesi/koheren), memakai pengungkapan maupun kiasan yang sama pada konteks, dan gaya berbahasa yang variatif (tidak klise). tuntasnya belajar klasikal di siklus I kelas VIII A sekitar 59% dan siklus I kelas VIII B sekitar 52% sedangkan di siklus II kelas VIII A sekitar 78% dan siklus II kelas VIII B sekitar 78%. Daya serap siswa siklus I kelas VIII A sekitar 79% dan siklus I kelas VIII B sekitar 78% sedangkan di siklus II kelas VIII A sekitar 86% dan siklus II kelas VIII B sekitar 87%. seluruh aspek penilain digolongkan kurang di siklus I dan memberikan peningkatan pada pengkategorian cukup di siklus II. Sama pada hasil penelitian ini mengajukan saran, yakni buat guru agar pada belajar menuliskan puisi memakai metode outdoor study, dikarenakan metode ini sudah dibuktikan bisa memberikan

peningkatam kemampuan menuliskan puisi dengan metode outdoor study pada siswa.

**Keywords:** *Writing Poetry, Outdoor Study.*

#### **ABSTRACT**

*The formulation of the problem in this research is 1) Can the outdoor study method improve students' ability to write poetry at SMPN 1 Sindue Tobata class VIII. The design of this research is classroom action research. This research data is learning process data and learning outcomes data. The data source for this research is class VIII students at SMP Negeri 1 Sindue Tobata with a total of 54 students. The techniques used to collect data are: Data on students' ability to write poetry and data about situations during the teaching and learning process obtained from student observations. The method used in this research is descriptive method. Data were analyzed using qualitative analysis techniques. The results of this research show that learning to improve students' abilities in writing poetry using the outdoor study method at SMPN 1 Sindue Tobata Class VIII has experienced good improvements, both in the learning process and in learning outcomes. The process of learning to write poetry using the outdoor study method in cycle I was less than satisfactory, the class atmosphere was less conducive, and the KKM score had not yet been achieved. The learning process in cycle II was very satisfying after improvements were made to the problems in cycle I. In cycle II, the researcher carried out learning to write poetry very well. The results of the research pay attention to assessment aspects including: Harmony of theme, contains an actual and useful message, according to the type of poetry, complete and complete, reflects the richness of vocabulary, word forms combine well in form and meaning (cohesion/coherence), uses expressions or figures of speech that are appropriate to the context, and varied language styles (not cliché). Classical learning completeness in cycle I class VIII A was 59% and cycle I class VIII B was 52%, while in cycle II class VIII A it was 78% and cycle II class VIII B was 78%. The absorption capacity of students in cycle I class VIII A was 79% and cycle I class VIII B was 78%, while in cycle II class VIII A it was 86% and cycle II class VIII B was 87%. All aspects of the assessment were classified as poor in cycle I and increased to the sufficient category in cycle II. In accordance with the results of this research, a suggestion is made, namely for teachers to use the outdoor study method in learning to write poetry, because this method has been proven to improve students' ability to write poetry using the outdoor study method.*

---

#### **PENDAHULUAN**

Terampilnya bahasa dalam kurikulum di sekolah seringkali memiliki empat segi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Tiap keterampilan itu erat sekali berkaitan pada tiga keterampilan lain pada cara yang bermacam. empat

keterampilan itu adalah suatu kesatuan, ataupun seringkali disebut pada catur tunggal. Berikutnya tiap keterampilan itu erat pula berkaitan pada proses berpikir yang mendasarkan pada suatu bahasa. Bahasa tiap orang memberikan cerminan pikirannya. Jika keterampilan seseorang berbahasa, akan cerah dan jelas juga jalan pikirannya. Keterampilan akan bisa dikuasai pada jalan praktik dan latihan, Tarigan (1991:1).

Salah satu kreatif menulis yakni menuliskan puisi, pendapat Jabrohim dkk. (2003:31-33) menuliskan puisi berawal dari proses kreatif, yakni imajinasi maupun dikembagkannya fakta empirik yang akan diwujudkan pada bentuk puisi. berikutnya, agar dilanjutkannya menjadikan suatu puisi, lebih dulu dipahami unsur-unsur membentuk puisi.

Lebih lanjut Jabrohim dkk. (2009:67-68) menyatakan jika menuliskan puisi adalah aktivitas tiap orang “intelektual”, yakni kegiatan yang dituntut tiap orang wajib benar pintar, wajib benar memberikan penggiasanya di bahasa, memperluas wawasannya, serta peka kepada perasaan.

Puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang memiliki sifat imajinatif dan konotatif dikarenakan banyak memakai makna kias maupun lambang. Hal ini untuk memadukan segenap kekuatan bahasa dalam puisi. Sujanto (2008:4) menyatakan jika di pokoknya puisi dibuat ada dua unsur pokok, yakni struktur fisik yang biasanya bahasa yang dipakai dan struktur batin maupun makna, yakni pikiran dan perasaan yang mengungkapkan pada penyair. Dua unsur pokok itu dijalin menjafikan satu kesatuan yang utuh hingga akan dijadikan suatu puisi yang memiliki makna dan dua unsur ini adalah kesatuan yang sangat berhubungan.

Metode outdoor study merupakan cara dimana guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas untuk mengalami kejadian langsung di lapangan yang dapat membawa mereka pada perubahan tingkah laku terhadap lingkungan sekitar dan berusaha mencegah kejenuhan dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Naili Hidayati (2014). Kegiatan luar kelas adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dan difokuskan pada alam sekitar. Kegiatan ini menyenangkan dan dapat membantu siswa menyadari nilai spiritual ciptaan Tuhan dengan mengamati, menyelidiki, dan menemukan sendiri segala sesuatu yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Abdurrahman (2007:100), pembelajaran masa kini masih belum bermakna jika anak tidak dihadapkan pada pendidikan yang berorientasi pada alam selama proses persekolahan.

Penelitian tentang peningkatan kemampuan siswa pada menuliskan puisi sudah dibuat pada beberapa peneliti diantaranya:

1. Penelitian pertama dibuat oleh Rina Werdi Astari pada tahun 2010 dengan judul skripsi “Peningkatan Kemampuan menuliskan Puisi pada pemodelan Pembelajaran Mind Mapping di Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gemolong Tahun Ajaran 2009/2010”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan jika pembelajaran menuliskan puisi menggunakan modelnya berupa mind mapping pada siswa mampu memberikan peningkatan kemampuan siswa ketika menuliskan puisi.
2. Penelitian yang kedua dibuat pada Rian Dana Abidin di tahun 2014 yang berjudul “Peningkatan Kemampuan menuliskan Puisi pada pemodelan Pembelajaran Kontekstual ada Inspirator Gambar Peristiwa di Siswa Kelas VII A SMP Albanna Denpasar Tahun Pembelajaran 2013/2014”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan
3. didasarkan hasil pembelajaran menuliskan puisi memakai pemodelan belajar kontekstual pada inspirator gambar peristiwa si siswa yang bisa mewakili kemampuan siswa ketika menuliskan puisi.
4. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Lukman Hakim pada tahun 2014 dengan judul skripsi “kenaikan Kemampuan menuliskan Puisi Bebas pada awal Teknik Jurnal

Pribadi Siswa Kelas VII- B MTS Sunan Kalijaga Senduro Lumajang Tahun Ajaran 2013/2014". Dalam penelitian tersebut dijelaskan jika pembelajaran menuliskan puisi dengan teknik jurnal pribadi pada siswa dapat meningkatkan kemampuan menuliskan puisi siswa.

Persamaan dan pembeda penelitian pada cara penelitian yang dibuat peneliti pada penelitian terdahulu mempunyai kesamaan yaitu menggunakan model penelitian tindakan kelas, perbedaannya yaitu materi pembelajaran, subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa pada menuliskan puisi dengan metode outdoor study di SMPN 1 Sindue Tobata kelas VIII.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini merupakan metode deskriptif. Deskriptif ialah pemaparan maupun menggambarkan pada kata-kata secara jelas dan dirincikan (Budiono, 2005:163). Ada juga data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang didapatkan pada hasil mengevaluasi sementara data kualitatif merupakan data yang didapatkan pada hasil observasi dengan memakai analisis presentase.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Sindue Tobata yaitu di siswa kelas VIII A pada jumlah siswa 27 yang berkisar 9 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan, VIII B pada jumlah siswa 27 yang berkisar 11 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

### 1. Jenis Data

Pada penelitian ini digunakan daneee kuantitatif dan kualitatif yang didapatkan pada tes hasil belajar siswa. Menurut Bogdan dan Taylor (1992:21-22) jika penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang mendapat data deskriptif seperti ucapan maupun tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Sedangkan menurut Kirk dan Miler (1986:9) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang tercakup pada tiap penelitian yang didasarkan atas menghitung presentase, rerata dan menghitung statistik lain. Sehingga dari data tersebut peneliti dapat mengetahui kemampuan siswa.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data di penelitian ini dapat diperoleh dari:

- a. Data kemampuan siswa menuliskan puisi.
- b. Data tentang situasi selama proses belajar yang diperoleh dari mengobservasi siswa

### 3. Teknik Analisis Data

pada analisis data fase hasil kemampuan belajar siswa dibuat dengan memakai rumus total rerata yang didapatkan dari hasil jumlah tes kemampuan siswa lalu dibagikan penjumlahan siswa, serta ada juga rumus itu ialah:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\frac{\text{Nilai hasil tes siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \text{Rata - rata hasil latihan}$

$M$  = Nilai rerata sampel (siswa)

$\sum Fx$  = Total hasil sampel

$N$  = Total sampel

Pada interval nilai:

<70 (sangat kurang)

70-75 (kurang)

75- 79 (cukup)

80-89 (baik)  
 90-100 (sangat baik)  
 (Nurkencana dan Sumartana, 1986:84)

Untuk mengetahui ketuntasan kemampuan individu dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Siswa Klasikal} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximal}} \times 100$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil tes yang didapatkan peneliti pada proses belajar menuliskan puisi ketika memakai metode outdoor study. Hasil observasi kegiatan siswa didapatkan dari hasil pengamatan terhadap siswa pada aktivitas belajar pada kelas dan diluar kelas di siklus I dan siklus II.

### SIKLUS I

Tabel 1. Hasil Observasi Kegiatan Siswa pada Pembelajaran Menuliskan puisi Kelas VIII A

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa disimak penyampaian tujuan belajar dari guru	✓			
2.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung		✓		
3.	Siswa antusias dalam memberikan tanggapan dan pertanyaan yang diberikan guru			✓	
4.	Siswa menjelaskan pemahamannya terhadap materi pembelajaran			✓	
5.	Siswa menuliskan puisi dengan tema bebas		✓		
6.	Siswa memberikan tanggapan terhadap penulisan puisi dengan tema bebas dengan diperhatikannya lingkungan disekitar pada objek menuliskan puisi			✓	
7.	Siswa mampu menuliskan puisi dengan diperhatikannya lingkungan disekitar pada objek menuliskan puisi		✓		
8.	Siswa menyadari kekurangan/kelebihan pengetahuan yang dimilikinya dengan membandingkan hasil pekerjaan temannya dengan apa yang dia lakukan			✓	
<b>Jumlah skor</b>		<b>21</b>			
<b>Skor maksimal</b>		<b>32</b>			
<b>Jumlah skor/skor maksimal x100%</b>		<b>65,6%</b>			

Didasarkan tabel 1 diatas diketahui jika jumlah skor yang didapatkan siswa kelas VIII A di siklus I yaitu 21 dengan skor maksimal 32. Adapun presentase nilai rerata kegiatan siswa pada proses belajar adalah 65,6%. Hal ini ditunjukkan jika kegiatan siswa pada pembelajaran di siklus I masih ada dalam pengkategorian cukup.

Tabel 2. Hasil Observasi Kegiatan Siswa pada Pembelajaran Menuliskan puisi Kelas VIII B

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa disink penyampaian tujuan belajar dari guru	✓			
2.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung		✓		
3.	Siswa antusias dalam memberikan tanggapan dan pertanyaan yang diberikan guru			✓	
4.	Siswa menjelaskan pemahamannya terhadap materi pembelajaran			✓	
5.	Siswa menuliskan puisi dengan tema bebas		✓		
6.	Siswa memberikan tanggapan terhadap penulisan puisi dengan tema bebas dengan diperhatikan lingkungan disekitr pada objek menuliskan puisi		✓		
7.	Siswa mampu menuliskan puisi dengan memperhatikan lingkungan sekitar sebagai objek penulisan puisi			✓	
8.	Siswa menyadari kekurangan/kelebihan pengetahuan yang dimilikinya dengan membandingkan hasil pekerjaan temannya dengan apa yang dia lakukan			✓	
<b>Jumlah skor</b>		<b>21</b>			
<b>Skor maksimal</b>		<b>32</b>			
<b>Jumlah skor/skor maksimal x100%</b>		<b>65,5%</b>			

didasarkan tabel 2 diatas diketahui jika jumlah skor yang didapatkan siswa kelas VIII B di siklus I yaitu 23 dengan skor maksimal 32. Adapun presentase nilai rerata kegiatan siswa pada proses belajar ialah 65,5%. Hal ini ditunjukkan jika kegiatan siswa pada pembelajaran pada sisklus I masih ada dalam pengkategorian cukup.

Tabel 3. Hasil Tes Kemampuan Menuliskan puisi Siklus I  
Kelas VIII A

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai								S KOR	Nilai Akhir	Ket
		T e m a	P e s a n	Sesuai Jenis Puisi	Ut Uh	Ka t a	Kohesi/ Koheren	U n g k a p a n	Ga y a B a h a s a			
1	Aini Permatasari	3	4	3	3	4	3	3	2	25	78	Tuntas
2	Al Ain	2	2	3	4	3	3	3	3	23	72	Tidak tuntas
3	Al Fatir	4	3	4	3	3	3	2	3	25	78	Tuntas
4	Alam	2	3	3	3	2	3	4	2	22	69	Tidak tuntas
5	Aldo Saputra	2	3	3	3	3	3	3	2	21	66	Tidak tuntas
6	Alex Kanjai	2	3	4	3	3	3	2	2	22	69	Tidak tuntas
7	Alrezki	4	3	3	3	3	4	3	3	26	81	Tuntas
8	Alviola Naura	4	4	4	4	4	3	4	4	31	97	Tuntas
9	Alya	4	4	4	3	4	4	4	4	31	97	Tuntas

10	Amanda Rawia	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	Tuntas
11	Aulia Syakip Dahlani	3	3	3	3	3	3	3	2	23	72	Tidak tuntas
12	Aurel	4	3	4	3	2	3	3	2	24	75	Tuntas
13	Dini Alfadinata	3	4	4	4	4	3	3	4	29	91	Tuntas
14	Fahmil	3	3	3	3	3	3	3	2	23	72	Tidak tuntas
15	Firna	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Tuntas
16	Ines	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78	Tuntas
17	Moh. Hafis	2	3	3	3	2	3	3	3	22	69	Tidak tuntas
18	Moh. Riski	3	2	2	3	3	3	3	3	22	69	Tidak tuntas
19	Muhammad Hairul Azam	3	3	2	3	3	3	2	2	21	66	Tidak tuntas
20	Nur Febiana	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Tuntas
21	Nurul Hikma	3	3	3	3	4	3	3	3	25	78	Tuntas
22	Putri Melati	3	2	3	3	3	2	3	3	22	69	Tidak tuntas
23	Qonita Fatima Zalfa	4	3	4	3	4	4	4	4	30	94	Tuntas
24	Risna	4	4	4	3	4	3	4	4	30	94	Tuntas
25	Rizky Aulia	4	3	3	3	3	4	3	3	26	81	Tuntas
26	Suci	3	3	4	3	3	3	3	3	25	78	Tuntas
27	Zulfaira	2	3	3	3	3	3	3	3	23	72	Tidak tuntas
<b>Skor Maksimal Tes</b>											32	
<b>Nilai Tertinggi</b>											100	
<b>Nilai Terendah</b>											66	
<b>Jumlah Peserta Didik</b>											27	
<b>Jumlah Seluruh Skor Perolehan Peserta Didik</b>											684	
<b>Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klaksikal (KBSK)</b>											59%	
<b>Daya Serap Siswa (DSS)</b>											79%	

Didasarkan tabel 3 dapat diketahui persentase ketuntasan siswa secara klasikal sekitar 59%. Hasil ini membuktikan masih belum berhasilnya peningkatan kemampuan siswa pada menuliskan puisi pada metode outdoor study di siklus I kelas VIII A. Dari 27 siswa, enam belas siswa dinyatakan tuntas tercapainya KKM dan sebelas siswa tidak tuntas (tidak tercapainya KKM). Dilihat dari perolehan nilai tes siklus I, sebanyak dua siswa mendapat nilai 66, lima siswa mendapat nilai 69, empat siswa mendapat wa wa nilai 72, dua siswa mendapat nilai 75, lima siswa mendapat nilai 78, dua siswa mendapat nilai 81, satu siswa mendapat nilai 91, dua siswa mendapat nilai 94, dua siswa mendapat nilai 97, dan dua siswa mendapat nilai 100.

Tabel 4. Hasil Tes Kemampuan Menuliskan puisi Siklus I  
Kelas VIII B

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai								S K O R	Nilai Akhir	Ket
		T e m a	P e s a n	Sesuai Jenis Puisi	Ut Uh	Ka t a	Kohesi/ Koheren	Ung kap an	Ga ya Ba ha s a			
1	Ahmad Jihad	2	3	3	4	3	3	3	2	23	72	Tidak tuntas
2	Ahmad Rafail	3	2	3	3	3	3	2	3	22	69	Tidak tuntas
3	Al Mirasyifa	3	3	4	4	3	3	4	3	27	84	Tuntas
4	Alda	3	3	4	4	4	4	3	4	29	91	Tuntas
5	Aldi Anton	2	3	3	3	3	3	3	2	22	69	Tidak tuntas
6	Alfa Alifka	4	4	4	3	4	3	4	4	30	94	Tuntas
7	Andini	2	3	3	3	3	3	2	3	22	69	Tidak tuntas
8	Aura Kesyaramadani	3	4	4	4	4	4	4	4	31	97	Tuntas
9	Egan	3	3	4	3	3	3	3	4	26	81	Tuntas
10	Faizal Kamal Pasyah	2	3	2	3	3	3	3	3	22	69	Tidak tuntas
11	Fauzan	2	3	4	3	3	3	2	2	22	69	Tidak tuntas
12	Ibrahim	2	2	2	3	3	3	3	3	21	66	Tidak tuntas
13	Kumaira	3	3	3	3	3	3	3	2	23	72	Tidak tuntas
14	Miftahul Aulia	3	3	3	2	3	3	3	3	23	72	Tidak tuntas
15	Moh. Fairus Syada	4	3	4	4	3	3	3	3	27	84	Tuntas
16	Muhamad Al-Fatih	4	3	4	4	3	3	3	3	27	84	Tuntas
17	Muhamad Rafa	3	2	3	3	3	3	2	2	21	66	Tidak tuntas
18	Novisya	4	3	4	3	3	3	3	2	25	78	Tuntas
19	Nurul Zila Rabiatal Ula	3	3	4	4	4	3	3	3	27	84	Tuntas
20	Putra Alfian Riski	2	3	3	2	3	3	3	3	22	69	Tidak tuntas
21	Putri Aisyah Zahra	3	3	4	4	3	3	3	3	26	81	Tuntas
22	Refan	3	2	2	3	3	3	3	3	22	69	Tidak tuntas
23	Ria	2	3	3	3	3	2	3	3	22	69	Tidak tuntas

24	Riska Aulia	4	3	4	4	3	3	3	3	27	84	Tuntas
25	Tasya Zaratul Arabia	3	3	4	4	4	3	4	4	29	91	Tuntas
26	Triska Julia	3	4	4	4	4	4	4	4	31	97	Tuntas
27	Ulul Azmi	3	3	4	4	4	3	4	4	29	91	Tuntas
<b>Skor Maksimal Tes</b>											32	
<b>Nilai Tertinggi</b>											97	
<b>Nilai Terendah</b>											66	
<b>Jumlah Peserta Didik</b>											27	
<b>Jumlah Seluruh Skor Perolehan Peserta Didik</b>											678	
<b>Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klaksikal (KBSK)</b>											52%	
<b>Daya Serap Siswa (DSS)</b>											78%	

Didasarkan tabel 4 dapat diketahui persentase ketuntasan siswa secara klasikal sekitar 52%. Hasil ini membuktikan masih belum berhasilnya peningkatan kemampuan siswa pada menuliskan puisi dengan metode outdoor study pada siklus I kelas VIII B. Dari 27 siswa, empat belas siswa dinyatakan tuntas tercapai KKM dan tiga belas siswa tidak tuntas (tidak tercapai KKM). Dilihat dari perolehan nilai tes siklus I, sebanyak dua siswa mendapat nilai 66, delapan siswa mendapat nilai 69, tiga siswa mendapat nilai 72, satu siswa mendapat nilai 78, dua siswa mendapat nilai 81, lima siswa mendapat nilai 84, tiga siswa mendapat nilai 91, satu siswa mendapat nilai 94, dan dua siswa mendapat nilai 97.

## SIKLUS II

Tabel 6. Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa pada Pembelajaran Menuliskan puisi Siklus II Kelas VIII A

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa disimak penyampaian tujuan pembelajaran dari guru	✓			
2.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	✓			
3.	Siswa antusias dalam memberikan tanggapan dan pertanyaan yang diberikan guru		✓		
4.	Siswa menjelaskan pemahamannya terhadap materi pembelajaran	✓			
5.	Siswa menuliskan puisi dengan tema bebas	✓			
6.	Siswa memberikan tanggapan terhadap penulisan puisi dengan tema bebas dengan memperhatikan lingkungan sekitar sebagai objek penulisan puisi		✓		
7.	Siswa mampu menuliskan puisi dengan memperhatikan lingkungan sekitar sebagai objek penulisan puisi	✓			
8.	Siswa menyadari kekurangan/kelebihan pengetahuan yang dimilikinya dengan membandingkan hasil pekerjaan temannya dengan apa yang dia lakukan		✓		
<b>Jumlah skor</b>		<b>29</b>			
<b>Skor maksimal</b>		<b>32</b>			
<b>Jumlah skor/skor maximal x100%</b>		<b>90,6%</b>			

Didasarkan tabel 6 di atas diketahui jika jumlah skor yang diperoleh siswa kelas

VIII A di siklus II yaitu 29 dengan skor maksimal 32. Adapun presentase nilai rerata kegiatansiswa pada proses belajar ialah 90,6%. Hal ini ditunjukkan jika kegiatansiswa pada pembelajaran pada siklus II masih ada pada kategori baik.

Tabel 7. Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa pada Pembelajaran Menuliskan puisi Siklus II Kelas VIII B

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran dari guru	✓			
2.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	✓			
3.	Siswa antusias dalam memberikan tanggapan dan pertanyaan yang diberikan guru		✓		
4.	Siswa menjelaskan pemahamannya terhadap materi pembelajaran		✓		
5.	Siswa menuliskan puisi dengan tema bebas	✓			
6.	Siswa memberikan tanggapan terhadap penulisan puisi dengan tema bebas dengan diperhatikan lingkungan disekitar pada objek menuliskan puisi	✓			
7.	Siswa mampu menuliskan puisi dengan diperhatikan lingkungan disekitar pada objek menuliskan puisi	✓			
8.	Siswa menyadari kekurangan/kelebihan pengetahuan yang dimilikinya dengan membandingkan hasil pekerjaan temannya dengan apa yang dia lakukan		✓		
<b>Jumlah skor</b>		<b>29</b>			
<b>Skor maksimal</b>		<b>32</b>			
<b>Jumlah skor/skor maksimal x100%</b>		<b>90,6%</b>			

Didasarkan tabel 7 diatas diketahui jika jumlah skor yang didapatkan siswa kelas VIII B di siklus II yaitu 29 dengan skor maksimal 32. Adapun presentase nilai rerata kegiatansiswa pada proses belajar ialah 90,6%. Hal ini ditunjukkan jika kegiatansiswa pada pembelajaran pada siklus II masih ada pada kategori baik.

Tabel 8. Hasil Tes Kemampuan Menuliskan puisi Siklus II Kelas VIII A

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai								SKOR	Nilai Akhir	Ket
		Tema	Pesan	Sesuai Jenis Puisi	Utuh	Kata	Kohesi/ Koheren	Ungkapan	Gaya Bahasa			
1	Aini Permatasari	4	4	3	3	4	3	3	4	28	88	Tuntas
2	Al Ain	3	3	3	4	4	3	3	3	26	81	Tuntas
3	Al Fatir	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Tuntas
4	Alam	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	Tuntas
5	Aldo Saputra	3	2	3	3	3	3	3	3	23	72	Tidak tuntas

6	Alex Kanjai	3	3	3	3	4	3	2	2	23	72	Tidak tuntas
7	Alrezki	4	3	3	3	3	4	4	3	27	84	Tuntas
8	Alviola Naura	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Tuntas
9	Alya	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Tuntas
10	Amanda Rawia	4	3	3	3	4	3	3	3	26	81	Tuntas
11	Aulia Syakip Dahlani	4	3	3	4	4	3	3	4	28	88	Tuntas
12	Aurel	4	3	4	3	3	3	3	3	26	81	Tuntas
13	Dini Alfadinata	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Tuntas
14	Fahmil	3	3	4	3	3	4	3	3	26	81	Tuntas
15	Fima	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Tuntas
16	Ines	4	4	3	4	3	3	3	4	28	88	Tuntas
17	Moh. Hafis	2	3	2	4	3	3	3	3	23	72	Tidak tuntas
18	Moh. Riski	3	2	2	3	3	3	3	3	22	69	Tidak tuntas
19	Muhammad Hairul Azam	3	3	2	3	3	3	2	3	22	69	Tidak tuntas
20	Nur Febiana	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Tuntas
21	Nurul Hikma	4	3	3	3	4	3	4	3	27	84	Tuntas
22	Putri Melati	2	2	3	3	3	3	3	3	22	69	Tidak tuntas
23	Qonita Fatima Zalfa	4	4	4	3	4	4	4	4	31	97	Tuntas
24	Risna	4	4	4	3	4	4	4	4	31	97	Tuntas
25	Rizky Aulia	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Tuntas
26	Suci	3	4	4	3	3	3	4	4	28	88	Tuntas
27	Zulfaira	3	4	3	3	4	4	3	3	27	84	Tuntas
<b>Skor Maksimal Tes</b>											32	
<b>Nilai Tertinggi</b>											100	
<b>Nilai Terendah</b>											69	
<b>Jumlah Peserta Didik</b>											27	
<b>Jumlah Seluruh Skor Perolehan Peserta Didik</b>											742	
<b>Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klaksikal (KBSK)</b>											78%	
<b>Daya Serap Siswa (DSS)</b>											86%	

Didasarkan tabel 8 diperoleh data siswa di siklus II kelas VIII A terdapat dua puluh satu orang siswa yang tuntas dan enam siswa yang tidak tuntas pada menuliskan puisi.

Dilihat dari perolehan nilai tes siklus II, sebanyak tiga siswa mendapat nilai 69, tiga siswa mendapat nilai 72, satu siswa mendapat nilai 75, empat siswa mendapat nilai 81, tiga siswa mendapat nilai 84, empat siswa mendapat nilai 88, dua siswa mendapat nilai 97, dan tujuh siswa mendapat nilai 100. Jika dilihat dari ketuntasan secara klasikal sudah tercapai angka 78%. Didasarkan data tersebut dapat dikategorikan kemampuan siswa pada menuliskan puisi dengan metode outdoor study sudah meningkat dan tidak lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Tabel 9. Hasil Tes Kemampuan Menuliskan puisi Siklus II  
Kelas VIII B

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai								S K O R	Nilai Akhir	Ket
		T e m a	P e s a n	Sesuai Jenis Puisi	U t u h	Ka t a	Kohe si/ Kohe ren	U n g k a p a n	Ga y a B a h a s a			
1	Ahmad Jihad	3	2	3	3	3	3	3	3	23	72	Tidak tuntas
2	Ahmad Rafail	3	3	3	4	4	3	3	3	26	81	Tuntas
3	Al Mirasyifa	3	4	4	4	3	3	4	4	29	91	Tuntas
4	Alda	4	4	4	4	4	3	4	4	31	97	Tuntas
5	Aldi Anton	3	3	3	3	3	3	3	2	23	72	Tidak tuntas
6	Alfa Alifka	4	4	4	4	4	3	4	4	31	97	Tuntas
7	Andini	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78	Tuntas
8	Aura Kesyaramadani	3	4	4	4	4	4	4	4	31	97	Tuntas
9	Egan	3	3	4	4	3	3	3	4	27	84	Tuntas
10	Faizal Kamal Pasyah	4	3	4	4	4	3	4	4	30	94	Tuntas
11	Fauzan	3	3	4	3	3	3	4	3	26	81	Tuntas
12	Ibrahim	2	2	3	3	3	3	3	3	22	69	Tidak tuntas
13	Kumaira	4	4	4	4	4	3	4	4	31	97	Tuntas
14	Miftahul Aulia	4	3	4	4	4	4	4	4	31	97	Tuntas
15	Moh. Fairus Syada	4	4	4	4	4	3	4	4	31	97	Tuntas

16	Muhamad Al-Fatih	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Tuntas
17	Muhamad Rafa	3	3	3	3	3	3	2	2	22	69	Tidak tuntas
18	Novisya	3	4	4	4	4	4	4	4	31	97	Tuntas
19	Nurul Zila Rabiatul Ula	3	4	4	4	3	3	3	3	27	84	Tuntas
20	Putra Alfian Riski	3	3	4	4	3	3	3	3	26	81	Tuntas
21	Putri Aisyah Zahra	4	4	4	4	3	3	3	3	28	88	Tuntas
22	Refan	3	2	2	3	3	3	3	3	22	69	Tidak tuntas
23	Ria	3	3	3	3	3	2	3	3	23	72	Tidak tuntas
24	Riska Aulia	4	4	4	4	4	3	4	4	31	97	Tuntas
25	Tasya Zaratul Arabia	4	4	4	4	4	3	4	4	31	97	Tuntas
26	Triska Julia	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Tuntas
27	Ulul Azmi	4	4	4	4	3	4	4	4	31	97	Tuntas
<b>Skor Maksimal Tes</b>										32		
<b>Nilai Tertinggi</b>										100		
<b>Nilai Terendah</b>										69		
<b>Jumlah Peserta Didik</b>										27		
<b>Jumlah Seluruh Skor Perolehan Peserta Didik</b>										753		
<b>Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klaksikal (KBSK)</b>										78%		
<b>Daya Serap Siswa (DSS)</b>										87%		

Didasarkan tabel 9 diperoleh data siswa di siklus II kelas VIII B terdapat dua puluh satu orang siswa yang tuntas dan enam siswa yang tidak tuntas pada menuliskan puisi. Dilihat dari perolehan nilai tes siklus II, sebanyak tiga siswa mendapat nilai 69, tiga siswa mendapat nilai 72, satu siswa mendapat nilai 78, tiga siswa mendapat nilai 81, dua siswa mendapat nilai 84, satu siswa mendapat nilai 88, satu siswa mendapat nilai 91, satu siswa mendapat nilai 94, sepuluh siswa mendapat nilai 97, dan dua siswa mendapat nilai 100. Jika dilihat dari ketuntasan secara klasikal sudah tercapai angka 78%. Didasarkan data tersebut dapat dikategorikan kemampuan siswa pada menuliskan puisi dengan metode outdoor study sudah meningkat dan tidak lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **Pembahasan**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki tujuan agar memberikan peningkatan kemampuan menuliskan puisi siswa dengan metode outdoor study kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dibuat pafa dua siklus. Setiap siklus tdiantaranya empat tahapan yaitu merencanakan, aksi, observasi, dan refleksi.

#### **1. Pembahasan Hasil Observasi Siswa Siklus I**

Didasarkan hasil observasi siswa di siklus I kelas VIII A dan kelas VIII B terlihat jika kegiatansiswa masih pada kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan skor yang diperoleh 21 dari skor maksimal 32 dengan presentase sekitar 65,5%. Dari hasil yang sudah diperoleh maka peneliti perlu untuk melakukan tindakan berikutnya sebagai perbaikan dari siklus I. Presentase dan kualifikasi tersebut belum sepenuhnya memasuki indikator-indikator yang ditetapkan. Hal ini karena masih adanya siswa yang tidak aktif pada proses pembelajaran, seperti ketika guru memberikan pertanyaan dan siswa tidak dapat menjawab. Hal ini dikarenakan beberapa faktor dari siswa antara lain siswa tidak memahami materi pembelajaran, siswa juga masih pasif dalam diskusi kelompok. Hal ini dikarenakan kondisi kelompok yang tidak kondusif dan belum terciptanya kerjasama yang baik. Melihat adanya masalah di siklus I, maka perlu dibuat upaya memperbaiki berupa aksi kembali dari guru. Aeni, Aulia, et al., (2022) menyatakan jika tujuan dari pemakaian media belajar ialah agar siswa dapat memberikan manfaat indranya buat melihat, disimak, merasakan, mengevaluasi, serta memahami informasi yang sudah diberikan guru didalam aksi belajar mengajar yang akhirnya peserta didik mendapat ilmu pengetahuan baru pada hasil belajar. Sehingga diperlukannya tindakan lanjut do siklus II agar siswa bisa snagat aktif pada proses belajar.

## 2. Pembahasan Hasil Evaluasi Siklus I

Didasarkan hasil tes evaluasi yang dilakukan di siklus I kelas VIII A ditunjukkan jika sebelas siswa belum tuntas dan enam belas orang siswa dinyatakan tuntas pada menuliskan puisi dengan metode outdoor study. Serta didasarkan hasil tes evaluasi yang dilakukan di siklus I kelas VIII B ditunjukkan jika tiga belas siswa belum tuntas dan empat belas orang siswa dinyatakan tuntas pada menuliskan puisi dengan metode outdoor study. Adapun ketuntasan secara klasikal dari hasil evaluasi siklus I kelas VIII A yaitu 59%, serta ketuntasan secara klasikal dari hasil evaluasi siklus I kelas VIII B yaitu 52% dan ada pada kategori kurang dan masih perlu untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya. Seperti yang dikemukakan oleh Mundzirohet al., (2013) dalam penelitiannya mengatakan jika peningkatan nilai kemampuan menulis dibuktikan dengan adanya penerapan pada setiap siklusnya. Maka perlu adanya upaya agar dilanjutkan pada tahap siklus II.

## 3. Pembahasan Hasil Observasi Siklus II

Hasil observasi siswa di siklus II sudah adanya peningkatan. Hal ini dikarenakan beberapa aspek sudah tercapai kategori baik dan keaktifan siswa pada proses pembelajaran adanya perubahan. Perubahan yang terjadi diantaranya siswa sudah berani untuk mengajukan pertanyaan terkait apa yang belum dipahami, siswa juga mampu menyampaikan pendapatnya terhadap materi penulisan puisi yang dibahas, dan sudah mampu menyimpulkan materi. Selain itu, siswa terlihat lebih aktif, termotivasi dan bersemangat dalam belajar dibandingkan pada pembelajaran sebelumnya. Di siklus II diperoleh skor 29 dari skor maksimal 32 dengan presentase yang diperoleh 90,6% dan dapat dinyatakan jika terjadi peningkatan dikarenakan siswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dengan penerapan metode yang baik membuat siswa mudah paham dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Shoimah (2003) yang menyatakan jika untuk mengembangkan kemampuan sisiwa maka diperlukannya upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui sebuah media pembelajaran yang efektif dan menarik sehingga merangsang peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara kreatif.

## 4. Pembahasan Hasil Evaluasi Siklus II

Di siklus II, evaluasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya peningkatan hasil perbaikan tindakan dari siklus I. Pada hasil tes siklus I siswa belum ditunjukkan ketuntasan yang baik. Pada hasil tes siklus II sudah ditunjukkan jika sebagian besar siswa

sudah tercapai ketuntasan. Di siklus II kelas VIII A diperoleh dua puluh satu siswa yang tuntas tercapai KKM dan enam siswa yang tidak tuntas dengan rerata ketuntasan klasikal sekitar 78%. Di siklus II kelas VIII B diperoleh dua puluh satu siswa yang tuntas tercapai KKM dan enam siswa yang tidak tuntas dengan rerata ketuntasan klasikal sekitar 78%. Melihat hasil tersebut dapat dinyatakan siswa sudah tercapai ketuntasan di siklus II. Dilihat dari perolehan hasil tes siswa di siklus II kelas VIII A dan kelas VIII B yang sudah tercapai ketuntasan, maka peneliti tidak melanjutkan tindakan ke siklus berikutnya.

Didasarkan hasil akhir dalam penelitian ini membuktikan jika kemampuan siswa pada menuliskan puisi dapat meningkat dengan menggunakan metode Outdoor Study. Metode Outdoor Study dapat menjadi acuan siswa, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Waeni (2023) dalam meningkatkan kemampuan menuliskan puisi dengan metode Outdoor Learning.

## **KESIMPULAN**

Didasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jika pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada peningkatan kemampuan siswa pada menuliskan puisi dengan metode outdoor study di SMPN 1 Sindue Tobata kelas VIII terdapat peningkatan. Peningkatan ini terlihat pada hasil observasi siswa siklus I dan II adanya peningkatan, dari kelas VIII A 65,6% dan kelas VIII B 65,5% menjadi 90,6%. Pada hasil tes kemampuan siswa siklus I dan II adanya peningkatan, dari kelas VIII A 59% dan kelas VIII B 52% menjadi 78%. Dengan demikian, peningkatan kemampuan siswa pada menuliskan puisi dengan metode outdoor study di SMPN 1 Sindue Tobata kelas VIII dapat ditingkatkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Abidin. (2014). *Peningkatan Kemampuan Menuliskan puisi Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Dengan Inspirator Gambar Peristiwa Pada Siswa Kelas VII A SMP Albanna Denpasar Tahun Pembelajaran 2013/2014*. (Skripsi). Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Aeni, A. N., Aulia, C. R., Fauziah, L. N. E., & Fernando, Y. (2022) *Pengembangan Lagu “Malaikatku” Sebagai Media Edukasi Mengenalkan Malaikat Allah dalam Islam bagi Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 3(6), 3449-4557.
- Astari, Rina Werdi. (2010). *Peningkatan Kemampuan Menuliskan puisi Dengan Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gemolong Tahun Ajaran 2009/2010*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bogdan, Robert dan Steven Taylor. (1992). *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Budiono. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya : Karya Agung.
- Hakim, L. (2014). *Peningkatan Kemampuan Menuliskan puisi Bebas Dengan Teknik Jurnal Pribadi Siswa Kelas VIII-B MTS Sunan Kalijaga Senduro Lumajang Tahun Ajaran 2013/2014*. Lumajang. *Jurnal NOSI Vol 2, Nomor 7*.
- Hidayati, Naily. (2014). *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam di Taman Mini Indonesia Indah*. Skripsi S1 Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta. tidak di publikasikan.
- Jabrohim, Dkk. (2009). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Kirk Dan Miller Dalam Moleong, L. J. (1986). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Munziroh, S., Andayani, & Saddhono, K. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode Picture and Picture pada Siswa Sekolah Dasar. *Basastra Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 2(1), 1-10.
- Shoimah, L. (2023). Peningkatan Kemampuan menulis Cerita Fantasi Melalui Media pembelajaran Komik Nonverba pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. In *Jurnal Agama dan Keagamaan Kementrian Agama Tulungagung (Vol.1)*. <https://penakita.or.id/index.php/Journal/index>.
- Tarigan, Henry Guntur. (1991). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Waneni. (2023) Peningkatan Kemampuan Menuliskan puisi Bebas Dengan Menggunakan Metode Outdoor Learning Pada Siswa Kelas X SMK Aisyiyah Duri. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sulltan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.